

PPI News

VOL. 02 2025
25 Februari 2025
18 Halaman



Kerja Sehat Kerja Selamat

03

PT PPI Latih 165 UMKM
untuk Tembus Pasar Ekspor

04

Perkuat Pasar di Timur
Tengah, PT PPI Kembali
Ekspor 79,2 MT Kopi ke
Mesir

05

Gelar RUPS RKAP Tahun 2025,
PT PPI Siap Tingkatkan Kinerja
Positif



Pengantar Redaksi

Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menunjukkan betapa pentingnya memahami dan menerapkan prinsip-prinsip K3 dalam setiap aktivitas kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Untuk tetap aman di tempat kerja, penting untuk mempertahankan keseimbangan fisik dan mental yang mendorong kinerja optimal dan menghindari risiko yang dapat membahayakan rekan kerja dan diri sendiri. Seluruh Insan PPI harus terus meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap keselamatan dan kesehatan di lingkungan perusahaan.

Tim Humas
 Sekretariat Perusahaan dan TJSL
 PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Penanggung Jawab:
 Direksi PT PPI

Pengarah:
 Kepala Sekretariat
 Perusahaan dan TJSL

Pemimpin Redaksi:
 Manager Humas,
 Kelembagaan dan TJSL

Tim Redaksi:
 Allia Nur Rahma
 Ikhsan Hidayat
 Nora Adelinda

Graha PPI
 Jl. Abdul Muis No.8
 Jakarta Pusat 101060
 Tel. [021] 3862141/42
 Fax. [021] 3862143/44
 Email. ppi.info@ptppi.co.id

[f](#) [@](#) [x](#) [v](#) [@PPITradelog](#)
 VISIT NOW www.ptppi.co.id

Daftar Isi

- 1 Daftar Isi
- 2 Sepatah Kata :
Membangun Budaya
Sehat dan Selamat di
Lingkungan Kerja
- 3 PT PPI Latih 165 UMKM
untuk Tembus Pasar
Ekspor
- 4 Perkuat Pasar di Timur
Tengah, PT PPI Kembali
Ekspor 79,2 MT Kopi ke
Mesir
- 5 EXTRA: Etika Bisnis dan
Tata Kelola
- 6 Rangkaian Kegiatan Bulan
K3 PT PPI
- 7 PT PPI Jalin Kerja Sama
Strategis dengan
Kejaksaan Tinggi Jawa
Timur
- 8 PT PPI dan ID FOOD Group
Lakukan Kunjungan ke
Lokasi Pusat Mangrove di
Muara Gembong
- 9 Tolak gratifikasi
- 10 Figur : Mengukir Loyalitas
melalui Prinsip Hidup yang
Kokoh
- 11 Insight : Ciptakan
Lingkungan Kerja Sehat
dan Produktivitas
Karyawan
- 12 Pandangan Kami tentang
"Membangun Kondisi
Kerja yang Sehat dan
Selamat"
- 13 Hierarki Pengendalian
Risiko K3
- 14 Kota Bumi Melayu
- 15 Covare Cafe & Workspace
- 16 Perubahan Iklim dan
Dampaknya bagi
Keberlanjutan
- 17 Gallery : Kilas Balik
Aktivitas di Kantor Cabang
PT PPI
- 18 Quiz Time!

PT PPI Gelar Kegiatan
 Donor Darah Bersama

Membangun Budaya Sehat dan Selamat di Lingkungan Kerja

Menjaga kesehatan adalah investasi jangka panjang yang sangat berharga. Dalam setiap pekerjaan, menjaga kondisi tubuh dan pikiran agar tetap prima adalah hal yang paling utama. Dengan kesehatan yang prima, energi dan konsentrasi yang baik akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Oleh karena itu, kami mendorong seluruh karyawan untuk menjaga kebugaran dengan rutin berolahraga, menjaga pola makan yang sehat, serta mengelola stres dengan baik. Istirahat yang cukup dan menyeimbangkan waktu bersantai, karena kesejahteraan fisik dan mental adalah kunci utama untuk produktivitas yang berkelanjutan.

Setelah menjaga kesehatan fisik dan mental, kesadaran terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja juga menjadi hal yang perlu diperhatikan bersama. Setiap langkah pencegahan yang dilakukan akan memberikan dampak positif dalam menciptakan tempat kerja yang lebih aman. Kami sangat menghargai upaya dan perhatian setiap Insan PPI dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan rekan kerja di lingkungan sekitar.

Bulan K3 selalu menjadi pengingat bagi kita, apakah lingkungan kerja kita saat ini sudah berada dalam standar aman dan sehat. Seluruh Insan PPI Kembali diingatkan untuk terus menjaga budaya keselamatan di tempat kerja sebagai bagian dari komitmen bersama untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, dengan saling mendukung dan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan serta keselamatan sesuai SOP yang berlaku.

Kami berharap seluruh Insan PPI dapat terus berkomitmen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait K3, aktif dalam setiap program pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan. Sebab langkah kecil yang dilakukan setiap hari, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD) yang tepat dan menjaga kebersihan area kerja, menjadi peran besar dalam menciptakan budaya keselamatan yang kuat.

S. Hernowo

Direktur Utama PT PPI



PT PPI Latih 165 UMKM untuk Tembus Pasar Ekspor

Dalam rangka mendukung Asta Cita pemerintahan Presiden Prabowo, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah melatih 165 UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) untuk menembus pasar ekspor melalui Program UMKM Level Up/ Coaching Program for New Exporters (CPNE) yang digelar di wilayah Indonesia yaitu Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB) dan DKI Jakarta.

Program ini telah dilakukan sebanyak 4 kali, terbaru UMKM Level Up/ CPNE kali ini digelar di Kantor LPEI, District 8 SCBD, Jakarta pada Selasa, (18/02/2025). Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan komprehensif dan wawasan mendalam mengenai dunia ekspor kepada pelaku UMKM agar produk mereka bersaing di pasar internasional.

Dalam sambutannya, Kepala Sekretariat Perusahaan dan TJSL PT PPI, Agus Hartanto, menyampaikan, “Melalui pelatihan ini, peserta akan mampu melihat potensi dan peluang ekspor untuk masing-masing komoditas yang dimiliki. Ini sejalan dengan Asta Cita poin ke 2, 3 dan 6 yakni mendorong ketahanan pangan dan ekonomi kreatif, menumbuhkan kewirausahaan, serta membangun dari desa untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan.”

Pelatihan kali ini menghadirkan pemateri yang ahli di bidangnya, yaitu Founder & Chairwoman, Indonesia Diaspora SME - SMI Export Empowerment Development (ID SEED), Ira Damayanti yang membahas mengenai persiapan ekspor bagi UMKM. Materi yang disampaikan mencakup kesiapan produk, riset pasar, strategi pemasaran, prosedur dan dokumen ekspor, serta logistik dan distribusi

PT PPI berkomitmen dalam mendorong peningkatan ekspor Indonesia, melalui peran strategis dalam memperkuat ekosistem UMKM diantaranya pemberdayaan yang berkelanjutan, optimalisasi potensi produk lokal, serta perluasan akses ke pasar global, sehingga menciptakan daya saing yang lebih kompetitif di kancah internasional.

Melalui kegiatan ini, PT PPI berharap dapat menciptakan ekosistem UMKM yang lebih kuat dan kompetitif, yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan ekspor Indonesia dan perekonomian nasional serta diharapkan program ini akan terus berkembang dan menjangkau lebih banyak UMKM di seluruh Indonesia.

Perkuat Pasar di Timur Tengah, PT PPI Kembali Ekspor 79,2 MT Kopi ke Mesir

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) kembali menunjukkan komitmennya dalam memperluas pasar kopi Indonesia di tingkat global dengan mengekspor sebanyak 79,2 MT kopi green bean jenis robusta asal Lampung ke Mesir pada Kamis, (20/02/2025).

“Ekspor ini menjadi komitmen PT PPI dalam memperluas akses pasar kopi Indonesia di Mesir sekaligus membangun kerja sama bisnis yang berkelanjutan. Kami berharap langkah ini tidak hanya memperkuat rantai pasok, tetapi juga membuka peluang baru bagi produk Indonesia di kancah global,” ujar Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo.

Dalam prosesnya, PT PPI bekerja sama dengan mitra strategis perdagangan kopi dan menggandeng petani kopi lokal di Lampung dalam proses penyediaan komoditas dengan memastikan bahwa kopi yang diekspor memenuhi standar mutu internasional serta memberikan manfaat ekonomi secara langsung bagi para petani.

Keberhasilan ekspor ini turut didukung oleh peran Duta Besar Republik Indonesia untuk Mesir, Lutfi Rauf, serta Atase Perdagangan KBRI Kairo, M. Syahrhan Bhakti, dalam menjembatani komunikasi dan peluang bisnis antara kedua negara. Upaya ini semakin memperkuat posisi kopi robusta Indonesia di pasar Mesir, sekaligus mendorong pertumbuhan ekspor komoditas lainnya ke wilayah Timur Tengah.

Sepanjang tahun 2025, PT PPI menargetkan peningkatan volume perdagangan komoditas kopi yang diharapkan dapat melampaui realisasi tahun sebelumnya. Langkah ini sejalan dengan misi perusahaan untuk meningkatkan aktivitas perdagangan kopi, baik di pasar domestik maupun internasional, dengan mengoptimalkan rantai pasok dan distribusi guna mendorong pertumbuhan industri kopi.

PT PPI optimistis bahwa ekspor ini akan semakin memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu produsen kopi unggulan dunia, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi nasional dan kesejahteraan petani kopi di daerah asal produksi.





EXTRA: Etika Bisnis dan Tata Kelola

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) menggelar EXTRA (Expert Berbicara) dengan menghadirkan Professional Speaker, Firmansyah Tanjung Satya untuk membahas etika bisnis, dan tata kelola di Grha PPI pada Jumat, (24/1/2025).

Kegiatan yang bertajuk tentang Memahami Penerapan Business Ethics, Governance, Anti-Fraud dan Business Judgment Rule dalam Korporasi untuk Menghindari Jerat Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) diikuti oleh seluruh Insan PPI secara hybrid.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana prinsip-prinsip ini dapat diterapkan dalam dunia bisnis agar tercipta lingkungan kerja yang sehat dan transparan.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Jajaran Direksi PT PPI.

Gelar RUPS RKAP Tahun 2025, PT PPI Siap Tingkatkan Kinerja Positif

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) menggelar agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 di Waskita Rajawali Tower, Jakarta, pada Kamis, (30/01/2025).

Rapat dipimpin oleh Direktur Komersial PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Nina Sulistyowati selaku Pemegang Saham Seri B dengan mengesahkan RKAP dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris Tahun 2025, RKA Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2025 dan menetapkan kontrak manajemen tahunan. Hadir dalam rapat tersebut Dewan Komisaris PT PPI dan Jajaran Direksi PT PPI.

Selanjutnya, PT PPI juga menggelar RUPS Anak Perusahaan, PT BGR Logistik Indonesia (BLI) dan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Industri (PPII) dengan mengesahkan RKAP Perseroan Tahun 2025 dan RKA Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2025 serta penetapan kontrak manajemen tahunan.



Rangkaian Kegiatan Bulan K3 PT PPI

Dalam rangka Bulan K3 Nasional tahun 2025, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) melaksanakan Sosialisasi Penerapan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di lingkungan perusahaan yang digelar secara daring pada Selasa, (4/2/2025).

Kegiatan ini diisi oleh Sunarya dan Abdul Rohim dari Divisi Aset dan K3LL PT PPI, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman terkait tujuan dan tahapan implementasi P3K di lingkungan kerja guna meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat.

Selanjutnya, PT PPI juga menggelar EXTRA (Expert Berbicara) dengan tema Bangun Kesadaran dalam Kesiapsiagaan Gempa Bumi dan Banjir secara hybrid di Grha PPI, pada Selasa, (18/02/2025).

Kegiatan ini menghadirkan narasumber Ketua Subkelompok Kesiapsiagaan Bencana BPBD DKI Jakarta, Embai Suhaimi, sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap gempa bumi dan banjir. Acara ini mencakup talkshow, simulasi bencana, serta pengumuman lomba poster dan video K3LL.





Gandeng Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, PT PPI Perkuat Pengamanan Aset

Dalam rangka pengamanan aset dan meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta menciptakan lingkungan usaha yang transparan, akuntabel, dan berdaya saing, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) menjalin kerja sama strategis dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. Kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Bidang Hukum Perdata dan Tata Usaha Negara yang dilakukan oleh Direktur Utama PT PPI, S. Hernowo di Surabaya pada Rabu (12/02/2025).

Perjanjian kerja sama ini disaksikan oleh Direktur Manajemen Risiko dan Legal ID FOOD, S. Hidayat Safwan, sebagai langkah strategis untuk memastikan kepatuhan terhadap tata kelola yang baik. Melalui perjanjian ini, diharapkan terjalin pendampingan serta pertimbangan dan tindakan hukum yang selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan BUMN Pangan (ID FOOD).

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Utama PT Pabrik Gula Rajawali I, Daniyanto dan Direktur Utama PT Garam, Abraham Mose juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

PT PPI dan ID FOOD Group Lakukan Kunjungan ke Lokasi Pusat Mangrove di Muara Gembong

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) bersama ID FOOD Group melakukan kunjungan ke Pusat Mangrove di Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi, Jawa Barat dalam rangka meninjau potensi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada yayasan di bawah binaan dari Baitulmaal Muamalat (BMM) pada Senin, (17/02/2025).

Kawasan mangrove ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan dengan menjaga keseimbangan kawasan ekosistem pesisir, stabilitas tanah, serta kualitas air. Kawasan ini juga menjadi arena kegiatan sosial bagi anak-anak, seperti tempat belajar dan mengaji. Selain itu, masyarakat setempat pengelola yayasan juga mengembangkan usaha berbasis mangrove, mulai dari produksi sirup, keripik, serta budidaya ikan bandeng.

PT PPI Gelar Kegiatan Donor Darah Bersama

Sebagai wujud Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT PPI bekerja sama dengan PMI menggelar kegiatan Donor Darah Bersama yang diikuti oleh Jajaran Direksi, karyawan, dan tenant di Grha PPI, pada Jumat, (21/02/2025).

Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan stok darah serta meningkatkan kesadaran dan solidaritas akan pentingnya donor darah sebagai aksi kemanusiaan yang dapat memberikan manfaat bagi pasien yang membutuhkan.



TOLAK GRATIFIKASI

JIKA MENERIMA, LAPORKAN!

Lapor melalui email

upg@ptppi.co.id

atau secara langsung ke
**Unit Pengendalian Gratifikasi
(UPG) PT PPI**

Lapor paling lambat 5 hari
sejak tanggal penerimaan

PT PPI berkomitmen untuk terus menjalankan roda bisnis Perusahaan secara amanah, transparan, dan akuntabilitas sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), dengan bersikap tegas terhadap pengendalian gratifikasi dan anti penyuaipan

Mengukir Loyalitas melalui Prinsip Hidup yang Kokoh

Belajar dari prinsip hidup Sunarya yang sederhana namun penuh makna, yang meyakini bahwa setiap pekerjaan itu tidak ada yang sulit, yang terpenting adalah bagaimana kita menyikapi hal tersebut, menjalaninya dengan baik dan tidak menjadikannya sebagai beban, kita dapat memahami bagaimana semangat dan dedikasi Sunarya dalam bekerja.

Memulai karir sejak tahun 1993 di PT Dharma Niaga, yang saat ini PT PPI, Sunarya telah mengalami berbagai tantangan dan dinamika dunia bisnis. Berlatar belakang Pendidikan Akuntansi, Sunarya telah mencatatkan rekam jejaknya di bidang akuntansi keuangan, mulai dari sisi hulu (penganggaran) hingga ke hilir (penyusunan laporan keuangan). Selanjutnya, beliau diamanahkan ke departemen umum (general affair), dan saat ini dipercaya sebagai Manager K3LL, posisi penting dalam memastikan keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas kerja di perusahaan.

Meskipun dunia K3LL adalah hal yang baru bagi beliau, Sunarya membuktikan bahwa dengan prinsip hidup yang kuat, adaptasi, terus belajar mengembangkan diri, tidak takut gagal dan bertanggung jawab pada konsekuensi yang dihadapi maka segala sesuatunya bisa dijalani dengan baik. Beliau berkontribusi secara signifikan dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan ideal di PT PPI dengan memastikan bahwa berbagai alat dasar proteksi keselamatan sudah tersedia dan layak digunakan.

Bagi Sunarya, lingkungan kerja yang ideal diwujudkan dengan adanya tanggung jawab bersama antar karyawan, manajemen, hingga pihak berkepentingan (vendor/tenant) yang berkontribusi dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman. Namun hal tersebut pastinya didukung oleh pentingnya menjaga kesehatan jasmani dan rohani diri sendiri dengan istirahat yang cukup, makan makanan dengan gizi seimbang dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, rapi dan bersih, sebab lingkungan kerja yang bersih dan tertata rapi akan mengurangi risiko kecelakaan kerja yang mungkin terjadi melalui implementasi 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) atas komitmen pribadi.

Sebagai hasil dari pengaruh pimpinan terdahulu yang membentuk Sunarya menjadi seorang workaholic yang loyal dalam pekerjaannya, tidak banyak yang tahu bahwa beliau ternyata memiliki hobi menulis dan membaca. Sunarya tertarik pada dunia puisi dan syair untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya. Karya-karya filsuf seperti Aristoteles dan Socrates menjadi salah satu inspirasi yang memberikan pengaruh terhadap perspektifnya tentang kehidupan dan pekerjaan yang lebih luas.

Pesan untuk seluruh Insan PPI, tetaplah semangat dalam bekerja. Tetap berkomitmen dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh dedikasi dan profesional. Bekerjalah dengan baik karena loyalitas dan kedisiplinan akan mengantarkan kita pada kesuksesan. Terus berkarya dan berikan yang terbaik!

Sunarya

Manager K3LL, Divisi Aset dan K3LL PT PPI



Ciptakan Lingkungan Kerja Sehat dan Produktivitas Karyawan

Lingkungan kerja yang sehat dan aman berperan penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan. Ruang kerja yang aman dan nyaman, didukung oleh pencahayaan yang baik, kelembaban yang optimal, serta warna yang menenangkan tanpa kebisingan. Serta budaya perusahaan yang inklusif dan saling mendukung yang berlandaskan nilai-nilai AKHLAK, yang dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Komunikasi yang efektif dan terbuka, serta dukungan konstruktif dari manajemen, sangat diperlukan. Dengan adanya ruang untuk menyampaikan ide dan apresiasi atas kinerja individu, karyawan akan merasa dihargai dan termotivasi untuk bekerja maksimal. Hal ini akan memperkuat budaya kerja yang solid, meningkatkan keterlibatan tim, serta menumbuhkan empati dalam setiap interaksi yang terjalin.

Fondasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat adalah dengan memastikan bahwa kesehatan mental dalam keadaan baik, adanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi atau *balanced life*. Perusahaan perlu memastikan bahwa beban kerja yang diberikan seimbang dengan benefit yang diberikan, sehingga karyawan merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

Mendukung hal tersebut, PT PPI menyediakan Program People Corner berupa layanan konsultasi psikologi, beragam kegiatan olahraga, dan program lainnya yang mendukung lingkungan kerja sehat. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa setiap individu berada di posisi yang sesuai dengan keahliannya dengan konsep "the right man on the right place". Dengan menempatkan orang yang tepat pada posisi yang sesuai, produktivitas kerja dapat meningkat secara signifikan.

Perusahaan memiliki panduan kerja yang jelas dalam bentuk Standard Operating Procedure (SOP) untuk memastikan proses bisnis berjalan dengan lancar dan sesuai standar. Namun sering kali penerapannya mengalami hambatan sehingga untuk memastikan SOP tersebut berjalan efektif dibutuhkan beragam strategi, salah satunya dengan sistem reward dan punishment yang mendorong karyawan untuk lebih disiplin dalam mengikuti peraturan yang ada.

Keterikatan antara lingkungan kerja yang aman dan sehat, kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, serta upaya dalam menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap risiko yang terjadi merupakan faktor penting dalam menciptakan budaya kerja yang produktif dan berkelanjutan.

Mia Savitri

Fungsional Utama Divisi
Manajemen Risiko dan Mutu

Pandangan Kami tentang “Membangun Kondisi Kerja yang Sehat dan Selamat”

Lingkungan kerja yang sehat dan aman itu adalah lingkungan yang bikin orang nyaman buat kerja tanpa rasa was-was, baik dari segi fisik maupun mental. Artinya, tempat kerja harus bebas dari risiko kecelakaan, ada fasilitas yang mendukung kesehatan karyawan, dan suasana kerja yang nggak toksik. Misalnya komunikasi yang terbuka, kerja tim yang solid, dan atasan yang peduli sama kesejahteraan timnya.

Karyawan punya peran penting dalam menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman, bukan cuma tanggung jawab perusahaan aja. Misalnya, dengan mengikuti prosedur keselamatan yang udah ditetapkan, dan selalu aware terhadap potensi bahaya di sekitar. Selain itu, menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja dan atasan juga bisa membantu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan minim konflik.

Di PPI kita selalu berdiskusi setiap ingin memberikan keputusan, sehingga dengan adanya diskusi dapat meningkatkan persentase keberhasilan suatu project dan meminimalisir kegagalan ataupun potensi kerugian lainnya



**Ahmad Hafiz
Wijanarko**

Divisi Manajemen
Keuangan dan Piutang

Menurut saya lingkungan kerja yang sehat dan aman adalah tempat kerja yang mendukung kesejahteraan fisik, mental, dan emosional para karyawan serta meminimalkan risiko kecelakaan atau cedera ditempat kerja. Seperti apa sih ciri ciri dari kesejahteraan tersebut? Yang pertama keselamatan fisik contohnya bebas dari bahaya seperti bahan kimia beracun, peralatan rusak, pencahayaan buruk, atau ventilasi yang tidak memadai, yang kedua kesehatan mental seperti budaya kerja yang tidak toksik, saling terbuka, dan keseimbangan kerja yang baik (work-life balance), dan keamanan psikososial misalnya tidak ada perundungan (bullying), diskriminasi, atau pelecehan di tempat kerja. Selanjutnya didukung oleh sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik, kepemimpinan yang peduli dan fasilitas pendukung lainnya.

Peran karyawan dalam memastikan kondisi kerja tetap sehat dan aman sangat krusial di perusahaan. Partisipasi aktif karyawan tidak hanya melindungi diri sendiri tetapi juga rekan kerja dan lingkungan kerja secara keseluruhan. PT PPI telah menunjukkan komitmennya terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa PT PPI telah menerapkan standar K3 yang baik dalam operasionalnya. Dan juga adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh PT PPI kepada karyawannya untuk menyadari pentingnya menerapkan standar K3 dalam perusahaan.



**Prajna
Prakacita
Pramesti**

Divisi Perdagangan
Pangan dan Proyek
Khusus

Hierarki Pengendalian Risiko K3

Oleh: Abdul Rohim, Divisi Aset dan K3LL PT PPI

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bertujuan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Salah satu cara efektif dalam manajemen risiko K3 adalah menerapkan hierarki pengendalian risiko. Mari kita ulas mengenai hierarki pengendalian risiko K3!

Hierarki pengendalian risiko adalah pendekatan sistematis dalam SMK3 untuk mengurangi atau menghilangkan bahaya di tempat kerja. Konsep ini digunakan untuk menentukan metode paling efektif dalam mengendalikan risiko, dengan urutan pengendalian dari yang paling efektif hingga yang paling rendah efektivitasnya. Hierarki pengendalian risiko terdiri dari lima tingkatan utama:

- 1 **Eliminasi:** Menghapus bahaya dari lingkungan kerja sepenuhnya.
- 2 **Substitusi:** Mengganti bahan atau proses berbahaya dengan alternatif yang lebih aman.
- 3 **Rekayasa Teknik (Engineering Control):** Mengubah desain atau sistem kerja untuk mengurangi paparan bahaya.
- 4 **Pengendalian Administratif:** Mengatur prosedur kerja dan kebijakan untuk meminimalkan risiko.
- 5 **Alat Pelindung Diri (APD):** Menggunakan perlengkapan keselamatan sebagai perlindungan terakhir.

Berikut ilustrasi penggunaan hierarki pengendalian risiko pada proses penyimpanan bahan kimia:

Apabila terdapat bahan kimia yang berbahaya dan dapat memberikan dampak kesehatan langsung pada pekerja, maka bahan kimia tersebut harus dihilangkan (**Eliminasi**). Namun ketika bahan kimia tersebut tidak bisa kita hilangkan maka gantilah bahan kimia tersebut dengan bahan kimia sejenis namun yang lebih aman (**Substitusi**).

Jika tidak bisa diganti maka aturlah lingkungan kerja agar dapat menurunkan risiko paparan kimia pada pekerja seperti memasang sistem ventilasi yang baik (**Rekayasa Teknik**). Apabila dirasa belum cukup maka aturlah sistem kerja agar pekerja tidak terlalu sering terpapar bahan kimia dengan mengatur jam kerjanya dan berikan pelatihan tentang risiko kimia dan berikan rambu-rambu bahaya kimia (**Pengendalian Administratif**). Kemudian sediakan juga alat pelindung diri khusus kimia seperti goggles, respirator, wearpack hingga sarung tangan karet untuk lebih memberikan perlindungan kepada pekerja (**APD**).



Kota Bumi Melayu

Kota Jambi menjadi kawasan hunian dan titik konsentrasi populasi dan memiliki peranan penting sebagai pusat pemerintahan di Provinsi Jambi. Peran ini terus berlangsung dari waktu ke waktu, menegaskan bahwa Jambi tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal bagi penduduknya, tetapi juga sebagai pusat kegiatan pemerintahan dan pertumbuhan sosial yang berkesinambungan. Yuk ngobrol bareng Kak Ade untuk informasi seputar Jambi!

Q: Sebagai warga Jambi, gimana pandangan Kak Ade tentang kota ini? Apa yang paling menarik dari Jambi?

A: Jambi mempunyai beragam wisata sejarah, seperti Candi Muaro Jambi, Gunung Kerinci, dan Jembatan Gentala Arasy, yang menjadi daya tarik bagi wisatawan. Selain itu, saat ini Kota Jambi juga sedang mengembangkan wisata buatan, seperti Jambi Paradise, dan banyaknya kafe-kafe yang bermunculan sebagai alternatif wisata dan tempat tongkrongan anak muda yang mengikuti tren di kota-kota besar lainnya.

Q: Ada destinasi wisata apa aja yang ada di Jambi?

A: Jambi memiliki destinasi wisata yang menarik, diantaranya:

- 1 Candi Muaro Jambi, kompleks percampuran Hindu-Buddha terluas di Asia Tenggara.
- 2 Gunung Kerinci, gunung tertinggi kedua di Indonesia dengan ketinggian 3.805 meter di bawah permukaan laut.
- 3 Sungai Batanghari, sungai terpanjang di Pulau Sumatera.
- 4 Museum Menara Gentala Arasy, museum yang menyimpan artefak-artefak bersejarah dan saksi perkembangan Islam di Jambi.
- 5 Tugu Keris Siginjai, ikon Kota Jambi yang berbentuk keris dan berada di pusat perkantoran Wali Kota.
- 6 Jembatan Gentala Arasy, jembatan pedestrian yang menjadi salah satu landmark di Jambi.
- 7 Perkebunan Teh Kayu Aro, perkebunan teh yang luas dengan pemandangan indah.
- 8 Suku Anak Dalam, suku asli yang tinggal di pedalaman Jambi dan Sumatera Selatan.

Selain itu, Jambi juga memiliki beberapa tempat wisata lain, seperti: Air Terjun Arai Indah, Danau Gunung Tujuh, Geopark Merangin, Danau Kaco, dan Air Terjun Sigerincing.

Q: Apa yang menjadi aktivitas harian yang biasanya dilakukan warga kota Jambi?

A: Biasanya pada akhir pekan, kawasan di sekitar perkantoran Gubernur dan perkantoran Wali Kota di Kota Jambi dijadikan area Car Free Day (CFD).

Q: Rekomendasi wisata kuliner?

A: Kalau soal kuliner asli Jambi, ada banyak pilihan seperti Tempoyak, Pempek, dan aneka kue tradisional, seperti Kue Muso, Pedamaran, Bolu Kojo, dan Bolu Engkak. Kalau wisata kuliner, bisa mampir ke Jambi Kecil, Iggo Kuliner yang menyediakan makanan seafood yang segar dari Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain itu, ada juga Pondok Kelapo dan lain-lain.

Q: Apakah ada acara rutin/festival yang biasanya dirayakan oleh masyarakat Jambi?

A: Saat perayaan ulang tahun Jambi atau Hari Kemerdekaan, biasanya ada berbagai lomba, seperti lomba perahu dan panjat pinang, yang biasanya pohon pinang berjumlah sesuai tahun perayaan. Misalnya, saat HUT Kemerdekaan ke-73, jumlah pohon pinang pun berjumlah 73.



Ade Rizka Wahyuni

Insan PPI Cabang Pratama Jambi

COVARE CAFE & WORKSPACE

Grha PPI dan Waskita Rajawali Tower

Sudah Tersedia di Aplikasi GOFOOD



Perubahan Iklim dan Dampaknya bagi Keberlanjutan ⁽¹⁾

Oleh: Fadli Rosyad, Sekretariat Perusahaan dan TJSL

Perubahan iklim adalah perubahan jangka panjang dalam suhu, pola cuaca, dan kondisi atmosfer lainnya yang disebabkan oleh aktivitas manusia, terutama emisi gas rumah kaca dari pembakaran bahan bakar fosil. Dampaknya tidak hanya terasa di lingkungan tetapi juga di sektor ekonomi, termasuk perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Dalam konteks perdagangan, perubahan iklim dapat mempengaruhi rantai pasokan, operasional, serta reputasi perusahaan di mata konsumen.

Dampak Perubahan Iklim bagi Perusahaan Perdagangan

1 Gangguan pada Rantai Pasokan

Perubahan iklim dapat menyebabkan cuaca ekstrem seperti banjir, kekeringan, dan badai yang dapat mengganggu transportasi dan distribusi barang. Misalnya, jika terjadi banjir besar atau badai tropis, pelabuhan atau jalur transportasi utama bisa terhenti, mengakibatkan keterlambatan pengiriman dan kerugian finansial.

2 Kenaikan Biaya Operasional

Kenaikan suhu global dapat meningkatkan biaya operasional untuk perusahaan perdagangan, misalnya, peningkatan biaya energi untuk pendinginan dan pemeliharaan fasilitas. Perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi juga dapat mempengaruhi biaya logistik, karena transportasi dapat menghadapi hambatan lebih sering akibat cuaca buruk.

3 Risiko terhadap Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang menjadi bahan baku dalam perdagangan, seperti produk pertanian dan hasil hutan, dapat terpengaruh oleh perubahan iklim. Misalnya, ketahanan pangan bisa terancam akibat cuaca ekstrem, yang pada gilirannya mempengaruhi harga barang yang diperdagangkan, khususnya bahan makanan dan bahan baku industri.

4 Regulasi Lingkungan yang Lebih Ketat

Pemerintah di seluruh dunia semakin memperkenalkan kebijakan dan regulasi untuk mengurangi dampak perubahan iklim, seperti pengurangan emisi karbon atau pajak karbon. Perusahaan harus mematuhi regulasi ini, yang dapat meningkatkan biaya operasional dan mengubah cara Perusahaan melakukan bisnis.

5 Perubahan Permintaan Pasar

Perubahan iklim mempengaruhi pola konsumsi dan permintaan pasar. Konsumen semakin sadar akan dampak lingkungan dari produk yang mereka beli dan lebih memilih produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Perusahaan perdagangan yang tidak mengadaptasi diri dengan permintaan ini bisa kehilangan pangsa pasar atau mengalami penurunan reputasi.



Kilas Balik Aktivitas di Kantor Cabang PT PPI



PT PPI Cabang Madya Palu melaksanakan sosialisasi distributor bersama Tim Agrosol PT Pupuk Kaltim di Kab. Morowali Utara pada Kamis, (23/1/2025).



PT PPI Cabang Madya Banda Aceh melakukan agenda rutin berupa kunjungan ke kios bahan pokok pada Senin, (17/02/2025).



PT PPI Cabang Pratama Pontianak melaksanakan agenda rutin morning briefing untuk meningkatkan koordinasi dan kerja sama tim pada Senin, (17/02/2025).



PPI Cabang Madya Banjarmasin melaksanakan olahraga pagi bersama pada Jumat, (7/2/2025).



PT PPI Cabang Madya Padang bersama PT Semen Indonesia menggelar Rapat Koordinasi Bulanan Distributor SIG wilayah Sumatera Barat pada Kamis, (23/1/2025).

QUIZ TIME

Halo Sobat Dagang!
Yuk seru-seruan bareng dan jawab pertanyaan berikut:

Susun Menjadi Kata yang Tepat

- 1 N D R S T U I I I
- 2 S I O V N A I
- 3 R T K I R U U F N L A S

Kirim jawabanmu ke link berikut:

<https://bit.ly/QuizPPINews2025>

Dapatkan hadiah menarik untuk 2 orang beruntung dengan jawaban benar!

Pemenang akan diumumkan pada edisi selanjutnya, semoga berhasil dan pastikan kamu orang beruntungnya!

Pemenang kuis PPINews
Volume 1 edisi Januari 2025

Selamat Kepada Para Pemenang

Fariz Gahhar

Sekretariat Perusahaan
dan TJSL

Dini Fitria Sari

Perdagangan Internasional
dan Pemasaran



DHARMASAN 600 EC Aksi Ganda Atasi Hama

Dengan dosis rendah, Dharmasan 600 EC sangat efektif mengendalikan hama jenis ulat, hama penghisap daun dan buah yang merusak tanaman.

Dharmasan 600 EC bekerja mempengaruhi sistem saraf sehingga serangga menjadi hiperaktif kemudian menggelepar, lalu mati

Untuk tanaman: Bawang Merah, Cabai, Kapas, Kedelai, Lada, Tebu, Tembakau



DHARMABAS 500 EC Paling Pas Libas Hama

Dharmabas 500 EC sangat ampuh untuk mengendalikan hama tanaman padi

Dharmabas 500 EC bekerja ganda sebagai racun kontak dan racun perut yang membasmi hama dengan dosis rendah

Untuk tanaman: Cabai dan Bawang Merah serta Penggerek Batang pada Tanaman Tebu.



DHARMASIP 50 EC Sip Basmi Hama

Dharmasip 50 EC efektif mengendalikan serangga hama berupa ulat, lalat bibit, penggerek buah, dan perusak daun.

Dharmasip 50 EC bekerja dengan mematikan serangga hama yang terkena langsung semprotan dan yang memakan atau bersentuhan dengan bagian tanaman (daun).

Untuk tanaman: Cabai, Bawang Merah, Kubis, Tomat, dan Kedelai.